

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan 4 tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut.

- 1) Parameter aspek kemudahan sebagai pemenuhan SLF sekolah inklusif menggunakan acuan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2021, Permen PUPR No. 14 Tahun 2017, Permen PUPR No. 26 Tahun 2008, Permendikbud No. 5 Tahun 2021, dan Permendiknas No. 24 Tahun 2007. Kemudian dibandingkan dengan peraturan dan standar luar negeri sebagai referensi dengan mempertimbangkan antropometri yang tidak jauh dari orang Indonesia atau sudah menganut prinsip desain universal, seperti Malaysian Standard 1184:2002, Malaysian Standard 1184:2014, ADA Standard 2010, dan UNESCO 2020. Referensi peraturan yang sudah terkumpul selanjutnya direduksi terkait kemudahan, kenyamanan, dan keamanan penggunaan dengan studi literatur terhadap jurnal/buku dan dilakukan kesesuaian kembali dengan antropometri orang Indonesia. Dari hasil pengembangan daftar penilaian dilakukan proses validasi oleh TABG dengan hasil akhir meliputi 3 kategori, 13 subkategori, 32 indikator, 64 subindikator, dan 147 parameter.
- 2) Pembobotan pada setiap instrumen penilaian dilakukan menggunakan metode AHP, dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada para ahli yang telah berpengalaman dalam penilaian SLF atau mengerti tentang apa saja yang perlu diperhatikan dalam aspek kemudahan bangunan gedung. Setelah itu dilakukan pengembangan sistem penilaian berupa skoring dengan mempertimbangkan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan penggunaan.
- 3) Penilaian kesesuaian sekolah inklusif terhadap aspek kemudahan dilakukan pada 1 sekolah negeri dan 1 sekolah swasta di Bandung. Hasil perhitungan pada penilaian sekolah negeri didapat nilai akhir $43,28 < 75$ (tidak andal), sedangkan pada sekolah swasta didapat nilai akhir $50,00 < 75$ (tidak andal).

Dari kedua sekolah yang dilakukan penilaian didapat nilai akhir yang masih jauh dari nilai minimum kriteria keandalan bangunan gedung terkait kemudahan aksesibilitasnya.

4) Rekomendasi dilakukan dengan mempertimbangkan instrumen penilaian yang memiliki bobot besar, namun belum terpenuhi. Pengadaan atau peningkatan suatu parameter tidak akan menyebabkan perubahan yang besar pada sekolah seperti merombak bangunan *existing*. Peningkatan yang direkomendasikan hanya untuk memenuhi persyaratan minimum kriteria keandalan bangunan terkait kemudahan aksesibilitasnya yaitu 75. Rekomendasi yang diberikan kepada sekolah negeri didapat total nilai akhir 76,14, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Hubungan Horizontal (9,27 → 25,72)
 - Menambahkan *handrail* pada koridor dan selasar
 - Menambahkan jalur pemandu pada area sekolah.
- b) Hubungan Vertikal (16,15 → 29,00)
 - Menambahkan *handrail* pada tangga dan ramp.
- c) Sarana dan Prasarana (17,86 → 21,41)
 - Menambahkan *signage* pada mushola.
 - Menambahkan kanopi dan sekat dinding pada area wudhu.
 - Menambahkan marka pada area parkir mobil dan motor sesuai dengan satuan ruang parkir mobil dan motor.

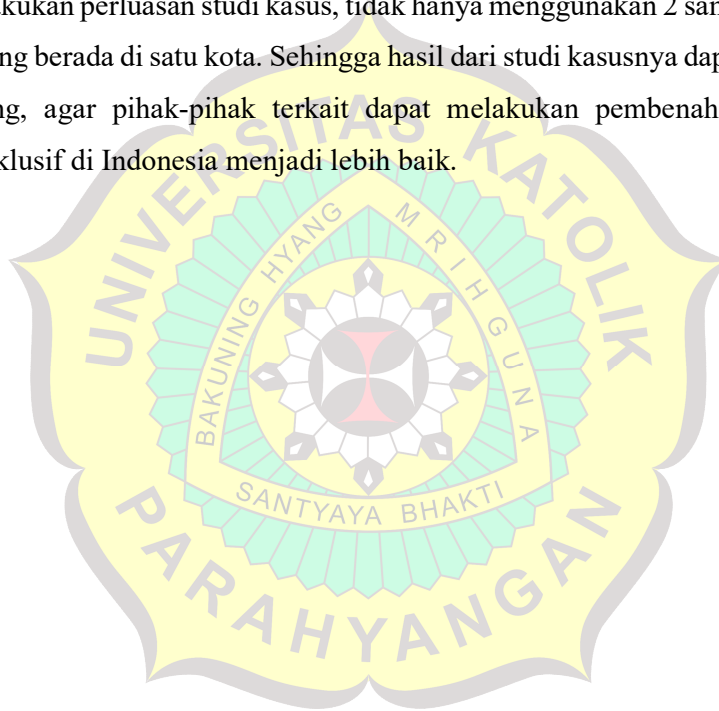
Rekomendasi yang diberikan kepada sekolah swasta didapat total nilai akhir 75,12, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Hubungan Horizontal (8,97 → 27,41)
 - Menambahkan *handrail* pada koridor dan selasar serta pengadaan jalur pemandu.
 - Menambahkan *signage* yang menunjukkan ruang kelas pada selasar.
 - Memindahkan kursi yang menghalangi sirkulasi horizontal pada koridor dan selasar, serta mengganti tempat sampah tanpa kaki.
 - Memindahkan APAR ke bagian samping kolom pada selasar.
 - Menambahkan jalur pemandu pada area sekolah.

- b) Hubungan Vertikal (20,04 → 23,95)
 - Menambahkan *handrail* pada ramp.
- c) Sarana dan Prasarana (20,99 → 23,76)
 - Menambahkan *grab bar* pada toilet.
 - Menambahkan marka pada area parkir mobil sesuai dengan satuan ruang parkir mobil dan motor.

5.2 Saran

Peneliti selanjutnya yang akan menggunakan skripsi ini sebagai acuan, diharapkan dapat melakukan perluasan studi kasus, tidak hanya menggunakan 2 sample sekolah inklusif yang berada di satu kota. Sehingga hasil dari studi kasusnya dapat dijadikan pembandingan, agar pihak-pihak terkait dapat melakukan pembenahan terhadap sekolah inklusif di Indonesia menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Amtsals, A., Hayati, Y., & Oktaviani, C. Z. (2021). Evaluasi Keandalan Bangunan Gedung Puskesmas Di Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Teknik Sipil*, 16(1), 50–57. <https://doi.org/10.24002/jts.v16i1.4218>
- Anggita, A., Priadythama, I., & Susmartini, S. (2018). *Perancangan Ulang Kursi Roda Manual Menggunakan Kriteria Standar ISO 7176-5*.
- Department of Justice. (2010). *2010 ADA Standards for Accessible Design*.
- Department of Standards Malaysia. (2002). *MS 1184 : Code of Practice on Access for Disabled Person To Public Buildings*.
- Hadi, P. (2005). *Kemandirian Tunanetra*. Depdiknas Dirjen Dikti.
- Hisham, N., Othman, H., & Suri, M. (2014). Ergonomic Bus Staircase Design for Elderly. *Steman*, 1–5.
- Irvan, M., & Jauhari, M. N. (2018). *The Accessibility of Inclusive Schools in Surabaya*. 272, 148–150. <https://doi.org/10.2991/indoeduc-18.2018.39>
- Ishihara, K., Nagamachi, M., Komatsu, K., Ishihara, S., Ichitsubo, M., Mikami, F., Osuga, Y., Imamura, K., & Osaki, H. (2002). Handrails for the elderly: A survey of the need for handrails and experiments to determine the optimal size of staircase handrails. *Gerontechnology*, 1(3). <https://doi.org/10.4017/gt.2001.01.03.006.00>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26/PRT/M/2008: Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). *Permen PUPR No. 14 Tahun 2017: PERSYARATAN KEMUDAHAN BANGUNAN GEDUNG*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). *Permen PUPR No. 27/PRT/M/2018: SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG*.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2020). *Permen PUPR 3/2020: PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT NOMOR 27/PRT/M/2018 TENTANG SERTIFIKAT LAIK FUNGSI BANGUNAN GEDUNG*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2009). *Permendikbud No 70/2009: PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI KELAINAN DAN MEMILIKI POTENSI KECERDASAN DAN/ATAU BAKAT ISTIMEWA*.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). LAMPIRAN IX: PEMBANGUNAN RUANG PUSAT SUMBER PENDIDIKAN INKLUSIF. In *Permendikbud No. 5 Tahun 2021: PETUNJUK OPERASIONAL DANA ALOKASI KHUSUS FISIK BIDANG PENDIDIKAN TAHUN ANGGARAN 2021*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). LAMPIRAN: STANDARD SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH/MADRASAH PENDIDIKAN UMUM. In *Permendiknas No. 24 Tahun 2007: STANDAR SARANA DAN PRASARANA UNTUK SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI), SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH (SMP,MTs), DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH (SMA/MA)*.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2021). *Penyanggah Disabilitas Indonesia : Aspek Sosioekonomi Dan Yuridis*.
- OSHA. (2006). *IDENTIFICATION AND PREVENTION SLIP, TRIP AND FALL HAZARDS* (hal. 1–65).
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 - Lamp. Bagian 1: PERATURAN PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2002 TENTANG BANGUNAN GEDUNG. In *Indonesia*.
- Rahim, D. A. A. (2016). *Access Audit in the Built Environment 2016 Universal Design and Accessibility in the Built Environment – Code of Practice (Second Revision)*.
- Saaty, T. L. (1988). *WHAT IS THE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS ? Introduction In our everyday life , we must constantly make choices concerning what tasks to do or not to do , when to do them , and whether to do them at all . Many problems such as buying the most cost effective*. 109–121.
- Sadja'ah, E. (2005). *Pendidikan Bahasa bagi Anak Gangguan Mendengar*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Somantri, H. T. S. (2007). Psikologi anak luar biasa. In *PT Refika Aditama*. <https://doi.org/https://doi.org/2007sa>
- Trachtman, L. H., Mace, R. L., Young, L. C., Pace, R. J., Trachtman, L. H., Mace, R. L., Young, L. C., Pace, R. J., Mace, R. L., Young, L. C., & Pace, R. J. (2016). *Physical & Occupational Therapy In Geriatrics The Universal Design Home The Universal Design Home : Are We Ready for It ?* <https://doi.org/10.1080/J148v16n03>
- UNESCO. (2020). *School Accessibility And Universal Design School Infrastructure*.

Wibawa, B. A., & Widiastuti, K. (2020). *Standar Dan Implementasi Desain Universal Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan*.

Yusof, N. N. M., Nur, N. M., Baidzawi, I. J., Jusoh, W. N. W., & Roslin, E. N. (2019). The anthropometric differences among Malaysian, Singaporean and Indonesian, and their compatibility with boeing 737 cockpit layout design. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*. <https://doi.org/10.35940/ijitee.L4006.1081219>

Zackowitz, I. B., Vredenburg, A. G., & Hedge, A. (2005). A critical analysis of the usability and design of aluminum wheelchair ramps. *Proceedings of the Human Factors and Ergonomics Society*. <https://doi.org/10.1177/154193120504900803>

